

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada perusahaan sudah banyak sekali terjadi khususnya perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur. Dengan perkembangan yang sangat pesat ini menyebabkan persaingan dalam industri manufaktur akan semakin ketat. Untuk itu, perusahaan harus bisa menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang mampu bersaing dan pengiriman yang memuaskan. Dengan kejadian yang terjadi belakangan ini seperti saat pandemi covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian global dan Indonesia termasuk negara yang terdampak.

Indonesia adalah negara berkembang yang ikut merasakan dampak dari gejolaknya perekonomian global. Atas melemahnya perkonomian tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan yang ada dalam perusahaan industri manufaktur. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Ekonomi di Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,19 persen (q-to-q). Dari bagian produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan tertinggi sebesar 29,22 persen. Sementara dari bagian pengeluaran, komponen ekspor serta impor barang dan jasa mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 12,81 persen dan 14,16 persen. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Perusahaan harus mampu mengelola dengan baik semua kegiatan produksi yang ada, ditengah melemahnya perkonomian global sehingga dapat mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Sebenarnya suatu perusahaan memiliki

tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi sesuai dengan keinginan perusahaan tersebut. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan keinginan konsumen yang terus menuntut agar perusahaan lebih cepat untuk memenuhi dalam memenuhi keinginan konsumen dari segi kualitas produk baik, jumlah produk yang tepat dan pengiriman sesuai yang sudah ditentukan

Dalam hal ini besarnya keuntungan perusahaan dapat berpengaruh karena dengan adanya perencanaan inventori yang baik perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen menggunakan pendistribusian atau rancangan supply chain dengan inventori produk yang sesuai. Supply Chain System memiliki tujuan untuk menggabungkan antara manufaktur, pemasok, retailer dan penjual secara efisien dengan menyiapkan produk sesuai sehingga dapat didistribusikan dengan jumlah dan waktu yang tepat dengan biaya yang minimum. Dalam menghasilkan pelayanan yang baik, penyelarasan dari pihak-pihak yang terkait dalam supply chain sangat diperlukan. Untuk itu, dari sisi-sisi yang terlibat dalam supply chain system harus bisa berkoordinasi dengan baik sehingga tidak terjadinya distorsi informasi atau biasa disebut dengan *Bullwhip effect*.

Bullwhip effect terjadi akibat dari adanya distorsi informasi yang mengakibatkan kenaikan variabel permintaan yang terjadi pada setiap bagian *Supply Chain*. Dampak yang diberikan oleh Bullwhip Effect sangat berpengaruh dalam kinerja *Supply Chain*. *Bullwhip effect* menyebabkan banyak masalah pada supply chain. Seperti, terjadinya perbedaan yang jauh diantara permintaan dengan persediaan yang ada sehingga perusahaan memproduksi produk dan mengirimnya lebih banyak dari permintaan yang diberikan konsumen. *Bullwhip effect* diartikan secara sederhana adalah suatu fenomena

dimana suatu lonjakan kecil di level konsumen akan mengakibatkan lonjakan yang sangat tajam di level yang jauh dari konsumen

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi obat dan alat kesehatan yang terletak di daerah jakarta. PT. XYZ mendistribusikan obat dan alat kesehatan untuk beberapa rumah sakit. Seiringnya tingkat penyebaran virus covid-19 yang turun naik membuat pemasaran tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan dengan kebutuhan konsumen. Berakibat terjadinya kekurangan atau kelebihan stok persediaan dan berakibat banyak biaya yang dikeluarkan pada setiap proses supply chain.

Banyak sekali di perusahaan-perusahaan terjadi kelebihan atau kekurangan stok barang yang dapat menghambat proses produksi yang berakibat pada biaya produksi yang meningkat dan itu semua adalah dampak dari kurang baiknya sistem dalam perencanaan dan pengendalian stok barang. PT. XYZ terus berupaya memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk memenuhi permintaan konsumen perusahaan harus memiliki sistem *supply chain* yang baik untuk mengendalikan dalam perencanaan dan persediaan stok barang yang efektif dan tentunya efisien.

Pada saat pademi covid-19 menyebab fluktuasi permintaan sehingga pada PT. XYZ sering terjadi kelebihan dan kekurangan stok penyimpanan yang hingga berakibat kerugian biaya pada distribusi dan biaya pada penyimpanan. Maka langkah yang tepat untuk memperbaiki hal tersebut dengan mengukur *Bullwhip effect* disuatu produk. Dengan mengukur *Bullwhip effect* pada suatu produk akan didapatkan informasi yang akan berguna, dan dapat mengurangi terjadinya *Bullwhip effect* serta mengetahui pengaruh terjadinya *Bullwhip effect*

pada *supply chain* dan menentukan sistem inventory yang optimal dengan biaya yang minimal. Berdasarkan dari hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang analisa pengaruh *Bullwhip effect* pada *supply chain* di PT. XYZ dengan pendekatan sistem dinamis.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Apa faktor penyebab *bullwhip effect* yang mempengaruhi supply chain manajemen pada pengadaan obat di PT.XYZ dengan menggunakan metode sistem dinamis?
2. Bagaimana karakter sistem *suplly chain management* pada pengadaan obat di PT. XYZ dengan menggunakan analisis sensitifitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi faktor penyebab *bullwhilp effect* yang mempengaruhi supply chain manajemen pada pengadaan obat di PT. XYZ.
2. Identifikasi analisis sensitifitas pada pengadaan obat model sistem dinamis.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti dalam penerapan teoriteori manajemen operasional yang selalu

berkembang terutama cara pengukuran *bullwhip effect*, evaluasi dampak, dan solusi

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi dan masukan pada pihak perusahaan untuk pengambilan keputusan secara tepat dalam mereduksi pengaruh *bullwhip effect* sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah mencakup :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ distributor obat-obatan
2. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data pada tahun 2021 sampai tahun 2022
3. Produk yang diteliti adalah obat jenis ranexa
4. Penelitian ini hanya sampai pada end tier 1 alias factory
5. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak powersim studio 10

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

Metode ini untuk mengetahui secara langsung kondisi PT. XYZ

2. Metode Wawancara

Untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung dengan pembimbing atau karyawan yang menguasai permasalahan yang ada

1.6 Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dalam serta sistematika penulisan yang di lakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan tentang metode penulisan yang digunakan

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Mengolah dan membahas tentang data yang sudah dikumpulkan

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data. Sehingga mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dengan menguraikan secara detail dan sistematis. Selain itu *output* dari bab ini dapat digunakan untuk bab selanjutnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

menarik kesimpulan dan memberi saran berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan

